

Penerapan Evaluasi Sumatif Berbasis Kompetensi Pada Pembelajaran Pai: Dampak Terhadap Prestasi Belajar Di Sdn Beji Timur 1

^{1,2} Muhammad Faiz Abrar, Mahmudin Sudin

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta

E-mail: muhamm4dfa1z@gmail.com, mahmudinsudin@umj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan evaluasi sumatif berbasis kompetensi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Beji Timur 1 serta menganalisis dampaknya terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan evaluasi sumatif dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan evaluasi sumatif berbasis kompetensi mulai mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui bentuk penilaian seperti tes tertulis, proyek, dan praktik ibadah. Implementasi tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar peserta didik karena memberi ruang untuk menunjukkan kemampuan secara nyata, tidak hanya mengandalkan hafalan. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu guru, pemahaman yang belum merata tentang penilaian non-kognitif, serta persepsi orang tua yang masih menitikberatkan pada nilai angka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa evaluasi sumatif berbasis kompetensi efektif dalam meningkatkan prestasi belajar secara komprehensif, dan diperlukan pelatihan guru serta komunikasi intensif dengan orang tua untuk optimalisasi implementasi.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar yang diharapkan peserta didik dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai yang telah diajarkan oleh Islam. Selain itu juga, Pendidikan Agama Islam juga berfungsi sebagai pengintegrasian ilmu-ilmu lainnya dengan ilmu agama Islam sehingga wawasan-wawasan dari ilmu-ilmu lainnya juga dapat diintegrasikan dengan ilmu-

ilmu agama Islam.¹ Dalam sistem kurikulum merdeka, Pendidikan Agama Islam menekankan pada aspek perkembangan peserta didik dalam proses penilaian dan evaluasi serta mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu sistem penilaiannya menggunakan metode penilaian formatif, sumatif, dan autentik.²

Evaluasi sumatif dalam pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting, khususnya ketika pada menuju dari akhir semester yang dilakukan untuk mengukur capaian yang dipahami oleh peserta didik. Tentu hal ini sejalan dengan capaian kurikulum merdeka yang menekankan pada tujuan dan capaian kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta didik sesuai dengan standar-standar yang sesuai pada kurikulum merdeka. Evaluasi sumatif bukan hanya berkaitan tentang evaluasi yang bersifat tertulis semata, melainkan ada beberapa aspek yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan evaluasi sumatif.³ Namun dalam merancang evaluasi sumatif yang berbasis pada kompetensi masih ditemukan banyaknya tantangan seperti terbatasnya pengetahuan guru terhadap evaluasi sumatif yang berbasis kompetensi yang disebabkan banyaknya guru yang merancang evaluasi sumatif yang berfokus hanya pada hafalan, keterbatasannya waktu dalam mengembangkan evaluasi sumatif yang berbasis kompetensi, dan kesulitan guru dalam mengembangkan evaluasi yang reliabel dan valid.⁴

Dalam kurikulum merdeka, terdapat penegasan dalam pentingnya untuk merancang asesmen yang sesuai dengan capaian dan tujuan dari kebutuhan peserta didik itu sendiri sehingga dalam merancang evaluasi sumatif untuk peserta didik menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari rangkaian dalam melakukan pembelajaran. Sehingga dalam mengembangkan asesmen untuk peserta didik diharapkan bagi guru Pendidikan Agama Islam dapat mengintegrasikan penilaian autentik dan pendekatan evaluasi sumatif sehingga terdapat

¹ Rafael Arif Hidayat and others, *Pendidikan Agama Islam*, ed. by Uswatun Khasanah (Surakarta: Tahta Media Group, 2024).

² Rofiqoh Nirwana and others, 'Penilaian Dalam Kurikulum Merdeka: Mendukung Pembelajaran Adaptif Dan Berpusat Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (JMI)*, 02.2 (2024), 213.

³ Taqiyuddin Taqiyuddin, Supardi Supardi, and Lubna Lubna, 'Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.3 (2024), 1936–42
<<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2392>>.

⁴ Firani Putri and Supratman Zakir, 'Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka', *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2.4 (2023), 172–80
<<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Dewantara/article/view/1783%0Ahttps://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Dewantara/article/download/1783/1388>>.

hasil yang merupakan gabungan dari pengembangan penilaian autentik dan pendekatan evaluasi sumatif dan dapat membantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁵

Penerapan evaluasi sumatif yang terdapat di SDN Beji Timur 1 dalam pelaksanaannya secara umum sudah berjalan secara efektif, namun masih terdapat tantangan-tantangan yang dihadapi oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan evaluasi sumatif dengan berbasis kompetensi seperti lebih mengenali sistem evaluasi sumatif yang berbasis pada hafalan sehingga hanya berfokus pada hafalan peserta didik yang bersifat teori, akan tetapi dalam pelaksanaannya yang merupakan bentuk penerapan dari pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam belum terlihat merata dan maksimal⁶ dan berefek pada kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik secara komprehensif dan menyeluruh serta mencakup semua aspek elemen evaluasi penilaian yang diperlukan.

Berkaitan dengan permasalahan dalam evaluasi sumatif berbasis kompetensi di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penerapan dari evaluasi sumatif berbasis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Beji Timur 1 dan menganalisis dampak dari penerapan evaluasi sumatif berbasis kompetensi terhadap prestasi belajar peserta didik sehingga jurnal ini memberikan gambaran bagaimana evaluasi sumatif berbasis kompetensi dirancang dan dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam, dan bagaimana hubungan antara penerapan evaluasi sumatif berbasis kompetensi dan prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁷

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penerapan evaluasi sumatif berbasis kompetensi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Beji Timur 1. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam terkait dengan proses dari penerapan evaluasi sumatif berbasis kompetensi dalam pembelajaran seperti melalui wawancara kepada guru mata

⁵ Fidya Aminah and Mustamid, 'Pelaksanaan Asesmen Formatif Dan Sumatif Kurikulum Merdeka Di SD N Ngasinan', *PRIMER: Journal of Primary Education Research*, 2.2 (2024), 164–71 <<https://journal.unu-jogja.ac.id/pgsd>>.

⁶ Aditya Fachrie Zanardi Abdurrahman and others, 'Implementasi Evaluasi Sumatif Pada Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Mojolaban', *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3.2 (2025), 100–108 <<https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i2.977>>.

⁷ Rosmiati Ramli and others, 'Pengembangan Model Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar', *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 4.3 (2025).

pelajaran Pendidikan Agama Islam, observasi mendalam untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, pengumpulan data-data seperti wawancara dan analisis dokumen seperti dokumen seperti langkah-langkah dalam evaluasi dan hasil penilaian belajar peserta didik.

Analisis dalam pengumpulan data-data dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama yaitu reduksi data yaitu penyederhanaan dan merangkum data-data yang sesuai dengan penelitian, kemudian penyajian data yaitu menampilkan data-data hasil penelitian dengan tersusun rapih, dan verifikasi data-data penelitian untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis kualitatif untuk mendapatkan wawasan secara menyeluruh terhadap penerapan evaluasi sumatif berbasis kompetensi dan bagaimana prestasi belajar peserta didik yang merupakan hasil dari penerapan evaluasi sumatif berbasis kompetensi itu sendiri di SDN Beji Timur 1.

Hasil Pembahasan

Evaluasi adalah kegiatan penilaian yang dapat dilakukan dengan proses pengukuran, jika dikaitkan dalam proses pendidikan, evaluasi adalah proses penilaian dalam kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan dan dirancang sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran supaya pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Maka perlunya evaluasi dilakukan supaya dapat mengkaji bagaimana kekurangan dan perbaikan yang dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil evaluasi dari kegiatan pembelajaran menjadi acuan untuk melakukan peningkatan kualitas dalam KBM yang lebih baik dan optimal⁸

Dinamika dalam pembelajaran terus mengalami perubahan seiring dengan perubahan zaman maupun kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan itu sendiri, evaluasi pendidikan sebagai kunci dalam dinamika pembelajaran di kelas karena evaluasi pendidikan berfokus kepada pengembangan keterampilan dalam berpikir kritis dan kreativitas dalam pendidikan sehingga evaluasi pendidikan dapat diaplikasikan tidak hanya pada saat pembelajaran di kelas melainkan dapat diaplikasikan dalam aspek-aspek yang berkaitan dengan pendidikan. Ki Hajar Dewantara menekankan bahwa aspek-aspek budaya dan sosial dapat dimasukkan ke dalam

⁸ Apti Hafiz Purnomo and others, 'Evaluasi Program Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 4449–61.

evaluasi di setiap lembaga pendidikan dan Ki Hajar Dewantara mengingatkan bahwa penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi lapangan maupun kondisi peserta didik itu sendiri sehingga tidak menimbulkan efek negatif kepada pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.⁹

Asesmen sumatif dilakukan ketika pembelajaran memasuki sesi terakhir menjelang selesainya suatu pertemuan dalam pembelajaran di kelas. Hasil dari asesmen sumatif yang telah dilakukan kemudian dapat dibuat pemeringkatan pada setiap peserta didik, maka dari itu penilaian sumatif dapat disusun sedemikian rupa sehingga hasil rekam belajar peserta didik melalui penilaian sumatif dapat tersusun secara sistematis sehingga penilaian sumatif dapat berpengaruh kepada prestasi belajar peserta didik melalui hasil belajar setiap peserta didik.¹⁰

Asesmen sumatif dapat diartikan sebagai asesmen yang dilakukan untuk mengetahui apakah capaian pembelajaran yang telah dibuat sudah tercapai atau belum. Asesmen sumatif juga ditujukan sebagai indikator capaian hasil belajar peserta didik sebagai penentuan apakah peserta didik dinyatakan naik kelas atau tidak, selain itu asesmen sumatif juga berperan untuk membandingkan antara hasil belajar dengan kriteria pencapaian dalam pembelajaran.¹¹ Adapun fungsi dari asesmen sumatif bagi guruyaitu:

1. Sebagai alat yang disediakan untuk mempermudah penilaian bagi guru, dan memberikan landasan yang jelas untuk menilai pencapaian setiap peserta didik serta memberikan penilaian yang adil dan objektif
2. Sebagai umpan balik bagi guru sehingga hasil asesmn sumatif dapat memberikan informasi untuk guru tentang efektivitas dan metode pengajaran yang dilakukan sehingga untuk selanjutnya guru dapat memperbaiki metode pengajaran di kelas
3. Menjadi sistem yang digunakan sebagai pondasi bagi pengambilan keputusan untuk menentukan apakah peserta didik dinyatakan naik kelas atau tidak dalam proses pendidikan sehingga nilai dalam asesmen sumatif menjadi pertimbangan yang paling

⁹ Ananda Mardianus Sinuraya, Masduki Asbari, and Sharon Hillary Br Perangin Angin, 'Tantangan Dan Inovasi: Evaluasi Pendidikan Masa Depan', *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3.4 (2024), 26–29.

¹⁰ Klis Dianti and others, 'Analisis Asesmen Diagnostik, Formatif Dan Sumatif Serta Implikasinya Terhadap Efektivitas Sistem Evaluasi Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5.2 (2025), 555–65 <<https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1234>>.

¹¹ Illusiyah Maisyaroh, Muhammad Abdullah, and Muhammad Nur Hadi, 'Model Asesmen Sumatif Dengan Menggunakan Metode Library Research Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Kurikulum Merdeka', *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4.3 (2023), 274–87 <<https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1063>>.

utama dalam pengambilan keputusan bagi kenaikan kelas maupun kelulusan peserta didik.

4. Menjadi informasi yang disediakan untuk menunjukkan kemajuan belajar peserta didik kepada orang tua dan seluruh warga di lembaga pendidikan itu sendiri dan hasil asesmen sumatif juga dapat digunakan menjadi bahan rapat untuk seluruh guru dan rapat untuk kemajuan sekolah

Sementara fungsi asesmen sumatif bagi peserta didik adalah:

1. Sebagai umpan balik bagi peserta didik untuk meningkatkan ataupun mempertahankan hasil belajar sebelumnya karena hasil asesmen sumatif memberikan gambaran kepada peserta didik untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam belajar sehingga peserta didik dapat melakukan perbaikan dalam belajar
2. Memberikan informasi kepada peserta didik apakah mereka memenuhi syarat untuk naik kelas atau melanjutkan kepada jenjang pendidikan berikutnya karena hasil asesmen sumatif dapat memberikan kejelasan apakah peserta didik dinyatakan naik kelas atau dinyatakan naik kepada jenjang pendidikan berikutnya
3. Sebagai bukti apa saja yang sudah berhasil dikuasai peserta didik selama pembelajaran di kelas, selain itu hasil asesmen sumatif juga dapat digunakan sebagai bukti atas pencapaian dan kemajuan peserta didik selama masa pembelajaran tertentu.¹²

Prestasi belajar adalah suatu tolok ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami dan mengetahui suatu mata pelajaran yang dibuktikan dengan nilai-nilai dan angka. Selain itu menurut Sutratinah Tirtonegoro, prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran belajar yang diinterpretasikan dalam bentuk angka, huruf, maupun yang lainnya untuk mencerminkan hasil belajar yang dialami oleh peserta didik dalam waktu tertentu. Menurut Winkel, prestasi belajar adalah bukti keberhasilan belajar peserta didik dalam melakukan proses pembelajarannya sesuai dengan bobot yang ingin dicapainya.¹³

Maka dari itu, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan beberapa aspek yang dapat mendukung peserta didik untuk memaksimalkan proses pembelajaran yang dapat menentukan bagaimana hasil belajar nantinya. Salah satunya adalah aspek lingkungan belajar

¹² Manahan Efendi and others, 'Penerapan Asesmen Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin', *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2.2 (2024), 64–72 <<https://doi.org/10.61292/cognoscere.169>>.

¹³ Mukarom and others, 'PENGARUH KEGIATAN MAGRIB MENGAJI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI', *Jurnal Tahsinia*, 5.4 (2024), 583–99.

yang dapat menentukan prestasi belajar dari peserta didik. Jika lingkungan belajar mendukung maka terdapat perubahan-perubahan yang akan dialami oleh peserta didik seperti perubahan sikap, perilaku, pengetahuan, dan keterampilan yang dihasilkan dari peserta didik.¹⁴

Dalam penerapan evaluasi sumatif yang dilakukan oleh SDN Beji Timur 1, bahwasannya penerapan evaluasi sumatif yang sudah dilakukan dengan metode tertulis namun muatan dari evaluasi sumatif itu sendiri masih berbasis hafalan sehingga belum maksimal dalam menerapkan evaluasi sumatif berbasis kompetensi sehingga penilaian yang bersifat dipraktikkan secara langsung seperti praktik ibadah, penerapan akhlak-akhlak mulia, menjaga kebersihan, dan sikap menghormati guru maupun tenaga pendidik di sekolah. Sehingga perlunya evaluasi sumatif yang berbasis kompetensi diharapkan agar peserta didik dapat mencapai kompetensi yang dibutuhkan secara keseluruhan sehingga peserta didik dapat mencapai KKM yang telah ditentukan dan hal ini mencerminkan bahwa evaluasi sumatif tidak hanya menekankan pada hafalan peserta didik tetapi dapat memfasilitasi pengembangan religius dan praktik dalam hal keagamaan kepada setiap peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penerapan praktik penilaian autentik yang di mana pada penilaian autentik menekankan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik baik yang terlihat sebagai hasil akhir dari pembelajaran maupun perubahan-perubahan dan perkembangan pada aktivitas pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.¹⁵ Begitu juga di sekolah lain, penerapan evaluasi autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menghasilkan dalam peningkatan motivasi, kreativitas, dan prestasi belajar peserta didik.¹⁶

Di SDN Beji Timur 1, dengan berubahnya metode evaluasi yang saat itu menggunakan evaluasi sumatif berbasis hafalan yang hanya menjangkau kognitif peserta didik dan terkadang penerapan evaluasi sumatif yang menggunakan hafalan kurang maksimal karena pemahaman peserta didik yang terkadang mudah lupa dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, ketika konsep penerapan evaluasi sumatif diubah dengan menggunakan proyek, praktik dan tetap adanya evaluasi sumatif berbasis hafalan yang menjangkau aspek kognitif peserta didik, sikap peserta didik berubah menjadi antusias karena peserta didik tidak terlalu

¹⁴ Burniati Azmi, Rhini Fatmasari, and Henny Jacobs, 'Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar', *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7.2 (2024), 323–33 <<https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.654>>.

¹⁵ Eko Suprptono and others, 'PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI EVALUASI AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR KURIKULUM MERDEKA (MBKM) JENJANG PENDIDIKAN SMK', *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1.8.5.2017 (2022), 2003–5.

¹⁶ Saskia Aulia Angkat, Siska Wardhani, and Syahril Syahril, 'Konsep Penilaian Autentik Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1.3 (2024), 13 <<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.432>>.

dibebankan dengan metode hafalan semata tetapi peserta didik dapat mengeksplor lebih banyak dan lebih memainkan imajinatif peserta didik dalam penerapan evaluasi sumatif berbasis kompetensi yang membuat peserta didik secara tidak langsung dapat terasah sikap-sikap yang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan dalam materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penilaian sumatif berbasis kompetensi memberikan ruang bagi peserta didik untuk menunjukkan kompetensi secara nyata, sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan bukan hanya sekadar hafalan teori semata.¹⁷

Dalam menerapkan evaluasi sumatif berbasis kompetensi, terdapat tantangan-tantangan yang harus dihadapi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Beji Timur 1, terdapat tantangan-tantangan dalam menerapkan evaluasi sumatif berbasis kompetensi yang antara lain adalah:

1. Terbatasnya waktu untuk mengembangkan evaluasi sumatif berbasis kompetensi karena guru sudah memiliki beban kerja di dalam kelas sehingga diperlukan waktu yang lebih lama untuk mengembangkan evaluasi sumatif berbasis kompetensi. Sehingga hal ini yang menyebabkan penerapan evaluasi sumatif menjadi kurang maksimal karena metode evaluasi sumatif berbasis hafalan adalah solusi paling cepat untuk menerapkan evaluasi sumatif di dalam kelas
2. Tidak semua guru yang memahami teknik penilaian afektif dan psikomotorik, sehingga penilaian ini rentan menjadi penilaian yang sifatnya subjektif, dan terdapat orang tua peserta didik yang selalu menekankan bahwa hasil belajar anaknya harus berdasarkan nilai-nilai hafalan yang hasilnya berupa angka-angka sehingga evaluasi sumatif yang bersifat afektif dan psikomotorik sangat jarang dilakukan oleh guru-guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Maka dari itu, narasumber yang merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan opsi-opsi yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk memberikan pemahaman terkait dengan evaluasi sumatif berbasis kompetensi:

1. Memberikan pelatihan kepada guru-guru terkait dengan sistem evaluasi sumatif berbasis kompetensi dan diberikan tindak lanjut dari pelatihan ini dan adanya pendampingan dari pihak penyelenggara pelatihan untuk memantau bagaimana

¹⁷ Muhammad Tamrin and others, 'Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Pematangsiantar', *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 15.2 (2021), 127–42
<<https://doi.org/10.51672/alfikru.v15i2.57>>.

pemahaman guru-guru terkait dengan evaluasi sumatif berbasis kompetensi dan bagaimana penerapannya di dalam kelas

2. Diperlukan untuk pembagian waktu yang optimal dan teknik pengelolaan kelas yang efektif sehingga dalam menerapkan evaluasi sumatif berbasis kompetensi tidak terkesan terburu-buru dan tidak terkesan adanya sebuah tekanan dalam pelaksanaannya
3. Membangun komunikasi yang baik antara guru dan orang tua peserta didik supaya orang tua memahami bahwa dalam melaksanakan evaluasi sumatif tidak hanya berdasarkan nilai yang berupa angka-angka dan hafalan saja tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan peserta didik¹⁸

Meskipun terdapat tantangan-tantangan yang harus dihadapi dalam melaksanakan evaluasi sumatif berbasis kompetensi, penerapan evaluasi sumatif berbasis kompetensi yang dilakukan di SDN Beji Timur 1 sudah cukup efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara komprehensif karena mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga penerapan evaluasi sumatif berbasis kompetensi tidak hanya berupa tes tertulis untuk peserta didik, melainkan dapat mempraktikkan secara langsung nilai-nilai keagamaan yang telah didapatkan di dalam kelas dan kompetensi keagamaan itu sendiri.

Kesimpulan

Penerapan evaluasi sumatif berbasis kompetensi di SDN Beji Timur 1 sudah cukup efektif dan sudah mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara komprehensif, namun dalam pelaksanaannya terdapat tantangan-tantangan yang harus dihadapi seperti perlunya waktu yang lebih banyak untuk merancang konsep evaluasi sumatif berbasis kompetensi karena evaluasi sumatif berbasis kompetensi harus mencakup 3 aspek utama sehingga butuh dampak-dampak dari penerapan ini secara lebih banyak, dan tidak semua guru memahami bagaimana konsep dari penerapan evaluasi sumatif berbasis kompetensi itu sendiri yang dilatarbelakangi oleh beberapa faktor seperti faktor usia yang di mana terdapat guru-guru yang sudah berpengalaman banyak dalam melakukan pembelajaran di kelas tetapi tidak belum menguasai teknik-teknik evaluasi sumatif yang lebih relevan untuk digunakan di dalam kelas. Sehingga sekolah harus melakukan pelatihan bagi semua guru supaya teknik evaluasi sumatif

¹⁸ Vitra Anugrah Lubis and others, 'Pembelajaran Berbasis Kompetensi Di Sekolah Dasar', *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2025, 11545–50.

berbasis kompetensi bisa dilakukan secara lebih maksimal dan komprehensif apabila diterapkan di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Aditya Fachrie Zanardi, Lutfian Bayu Saputra, Ahmad Najmi, and Taufiq Achmad Hady, 'Implementasi Evaluasi Sumatif Pada Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Mojolaban', *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3.2 (2025), 100–108 <<https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i2.977>>
- Aminah, Fidya, and Mustamid, 'Pelaksanaan Asesmen Formatif Dan Sumatif Kurikulum Merdeka Di SD N Ngasinan', *PRIMER: Journal of Primary Education Research*, 2.2 (2024), 164–71 <<https://journal.unu-jogja.ac.id/pgsd>>
- Angkat, Saskia Aulia, Siska Wardhani, and Syahril Syahril, 'Konsep Penilaian Autentik Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1.3 (2024), 13 <<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.432>>
- Azmi, Burniati, Rhini Fatmasari, and Henny Jacobs, 'Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar', *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7.2 (2024), 323–33 <<https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.654>>
- Dianti, Klis, Maria Ulfah, Abd Salam, Gunawan Gunawan, and Luthfiyah Luthfiyah, 'Analisis Asesmen Diagnostik, Formatif Dan Sumatif Serta Implikasinya Terhadap Efektivitas Sistem Evaluasi Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5.2 (2025), 555–65 <<https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1234>>
- Efendi, Manahan, Zulhimmah Zulhimmah, Nurhayani Lubis, and Hasnah Azhari Harahap, 'Penerapan Asesmen Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin', *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2.2 (2024), 64–72 <<https://doi.org/10.61292/cognoscere.169>>
- Hidayat, Rafael Arif, Putri Rizky Askamilati, Siti Nur Wijayanti, Shafa Diva Salsabila, Shaine Veila Sufa, Siska Pratiwi, and others, *Pendidikan Agama Islam*, ed. by Uswatun Khasanah (Surakarta: Tahta Media Group, 2024)
- Lubis, Vitra Anugrah, Marsya Indri Yanda Tanjung, Humaira Putri, and Syahril, 'Pembelajaran Berbasis Kompetensi Di Sekolah Dasar', *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2025, 11545–50
- Maisyaroh, Illusiyah, Muhammad Abdullah, and Muhammad Nur Hadi, 'Model Asesmen Sumatif Dengan Menggunakan Metode Library Research Untuk Mata Pelajaran

- Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Kurikulum Merdeka', *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4.3 (2023), 274–87 <<https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1063>>
- Mukarom, Dasep Gumilar, Bubun Sehabudin, Evi Erfiyana, and Opan Arifudin, 'PENGARUH KEGIATAN MAGRIB MENGAJI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI', *Jurnal Tahsinia*, 5.4 (2024), 583–99
- Nirwana, Rofiqoh, Aisyah Indy Hidayati, Firdausy Assayyidah Ifcha, Sayyidah Fatimah Azzahra, Adinda Sayyidah, and Rofiqotul Jannah, 'Penilaian Dalam Kurikulum Merdeka: Mendukung Pembelajaran Adaptif Dan Berpusat Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (JMI)*, 02.2 (2024), 213
- Purnomo, Apta Hafiz, Dini Rahmawati Nasution, Rizky Mutia Annisa, Mai Syaroh, and Dara Mayang Sari, 'Evaluasi Program Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 4449–61
- Putri, Firani, and Supratman Zakir, 'Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka', *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2.4 (2023), 172–80
<<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Dewantara/article/view/1783%0Ahttps://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Dewantara/article/download/1783/1388>>
- Ramli, Rosmiati, Usnul Lestari, Taufik, Hamran, and Syamsuriah, 'Pengembangan Model Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar', *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 4.3 (2025)
- Sinuraya, Ananda Mardianus, Masduki Asbari, and Sharon Hillary Br Perangin Angin, 'Tantangan Dan Inovasi: Evaluasi Pendidikan Masa Depan', *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3.4 (2024), 26–29
- Suprptono, Eko, Ulfah Mediaty Arief, Fitria Ekarini, Putri Khoirin Nashiroh, Andri Setyawan, Subiyanto, and others, 'PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI EVALUASI AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR KURIKULUM MERDEKA (MBKM) JENJANG PENDIDIKAN SMK', *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1.8.5.2017 (2022), 2003–5
- Tamrin, Muhammad, Rahmat Rifai Lubis, Ahmad Aufa, and Syaquila Adnanda Harahap,

‘Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Pematangsiantar’, *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 15.2 (2021), 127–42
<<https://doi.org/10.51672/alfikru.v15i2.57>>

Taqiyuddin, Taqiyuddin, Supardi Supardi, and Lubna Lubna, ‘Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.3 (2024), 1936–42 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2392>>